

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang “Pengaruh Kontrol Diri dan Kontrol Sosial terhadap Perilaku Pro-lingkungan pada Mahasiswa di DKI Jakarta”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui sebanyak 51,33% mahasiswa memiliki kontrol diri yang tergolong tinggi, sebanyak 54,87% mahasiswa memiliki kontrol sosial yang tergolong rendah, kemudian untuk perilaku pro-lingkungan diketahui sebanyak 51,33% mahasiswa memiliki perilaku pro-lingkungan yang tergolong rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa di DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 5,76%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol sosial terhadap perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa di DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 4,56%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri dan kontrol sosial terhadap perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa di DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 10,3%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa kontrol diri dan kontrol sosial memengaruhi perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa. Jika perilaku pro-lingkungan diikuti dengan kontrol diri dan kontrol sosial maka akan menghasilkan perilaku pro-lingkungan yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan individu yang memiliki kontrol diri dan kontrol sosial yang baik maka akan dapat melakukan perilaku pro-lingkungan secara konsisten. Hal ini tidak hanya akan berdampak baik bagi lingkungan hidup namun juga terhadap diri sendiri.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yang akan dipaparkan diantaranya bagi subjek penelitian dan peneliti selanjutnya.

5.3.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa agar lebih memahami mengenai permasalahan lingkungan serta perilaku pro-lingkungan. Perilaku pro-lingkungan mahasiswa yang tergolong rendah dapat ditingkatkan melalui pelatihan secara langsung baik di kawasan kampus maupun di masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat membiasakan diri untuk melakukan perilaku pro-lingkungan. Misalnya dengan membudayakan untuk memilah sampah yang benar, berpartisipasi dalam gerakan hemat energi seperti *earth hour*, dan atau membiasakan diri membawa botol minum sendiri. Hal tersebut sangat penting untuk mendukung lingkungan yang berkelanjutan mengingat bahwa mahasiswa adalah *agent of change*. Sehingga langkah-langkah kecil tersebut dapat menjadi contoh bagi masyarakat umum. Kemudian untuk meningkatkan kontrol sosial yang masih tergolong rendah,

disarankan bagi lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan kampus senantiasa dapat saling mengingatkan dan melakukan pengawasan mengenai penerapan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan agar tercipta lingkungan yang berkelanjutan.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memerhatikan terkait teknik sampling dan memperbanyak responden penelitian agar diperoleh hasil yang menyeluruh dan bisa lebih digeneralisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lainnya yang dapat memengaruhi perilaku pro-lingkungan.

